

Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Zotero bagi Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi

Tasliman Tasliman^{1*}, Ahmad Muta fakir Alam¹, Ihza Zulmi Anugerah Zulkarnain¹

¹Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember,
Indonesia

*Penulis Korespondensi, email : tasliman.ftp@unej.ac.id

ABSTRAK

Penyusunan skripsi memerlukan kemampuan manajemen referensi yang baik untuk memastikan penulisan ilmiah yang sistematis dan terhindar dari plagiarisme. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember dalam mengelola referensi menggunakan aplikasi Zotero. Pelatihan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pada bulan Mei 2025 dan Desember 2025. Peserta pelatihan adalah mahasiswa bimbingan skripsi yang telah memulai penyusunan proposal pada bulan Mei 2025. Metode pelatihan mencakup pemaparan materi, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan Zotero. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Zotero untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan mengutip referensi secara otomatis dalam penulisan skripsi mereka.

Kata kunci: Zotero, manajemen referensi, skripsi, mahasiswa, teknologi pertanian

ABSTRACT

Thesis writing requires good reference management skills to ensure systematic academic writing and avoid plagiarism. This community service activity aims to improve the competence of students at the Faculty of Agricultural Technology, University of Jember in managing references using the Zotero application. The training was conducted in two phases, in May 2025 and December 2025. The training participants were thesis advisees who had begun preparing their proposals in May 2025. The training methods included material presentation, hands-on practice, and mentoring in using Zotero. The results of the activity showed an improvement in students' understanding and skills in using Zotero to collect, organize, and automatically cite references in their thesis writing.

Keywords: Zotero, reference management, thesis, students, agricultural technology

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah, khususnya skripsi, merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program sarjana di perguruan tinggi. Dalam proses penyusunan skripsi, mahasiswa dihadapkan pada tantangan untuk mengelola berbagai sumber referensi yang digunakan sebagai landasan teori dan pendukung argumen penelitian. Manajemen referensi yang baik menjadi kunci dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, sistematis, dan terhindar dari praktik plagiarisme.

Di era digital yang menawarkan beragam alat bantu penelitian canggih, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengandalkan cara konvensional dalam

mengelola referensi ilmiah. Sebagian dari mereka tetap melakukan entri data pustaka secara manual, yaitu dengan mengetikkan satu per satu kutipan dan daftar pustaka berdasarkan format yang ditentukan. Praktik ini sering kali melibatkan penyalinan secara langsung dari sumber ke dokumen, tanpa bantuan perangkat lunak otomatisasi.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman sebagai dosen pembimbing, banyak mahasiswa yang menggunakan cara yang kurang efisien dalam mengelola referensi. Mulai dari pengumpulan literatur, pengorganisasian sumber bacaan, hingga penulisan sitasi dan daftar pustaka sebagian mahasiswa masih menggunakan cara manual. Penggunaan cara ini sering kali menyebabkan ketidakkonsistenan format penulisan, kehilangan jejak sumber referensi, dan memakan waktu yang tidak efisien dalam proses revisi.

Kebiasaan ini menimbulkan serangkaian kerugian yang signifikan, baik dari segi efisiensi maupun akurasi akademik. Pertama, proses manual sangat rentan terhadap kesalahan teknis, seperti typo, ketidakseragaman format, atau kesalahan penulisan unsur bibliografi (seperti nama penulis, tahun, atau judul jurnal). Kedua, cara ini sangat tidak efisien dan menyita waktu, karena setiap kali sumber ditambahkan atau urutan dikutip diubah, mahasiswa harus mengulang penataan dan penomoran ulang secara keseluruhan. Ketiga, risiko plagiarisme tidak disengaja meningkat karena catatan yang tidak terorganisir dapat mengaburkan batas antara ide peneliti dan kutipan dari sumber. Terakhir, pada skripsi, tesis, atau disertasi yang melibatkan ratusan referensi, metode manual menciptakan beban administratif yang besar yang seharusnya dapat dialihkan untuk kegiatan analisis dan penulisan yang lebih substantif.

Zotero merupakan salah satu perangkat lunak manajemen referensi yang dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi permasalahan tersebut. Sebagai aplikasi yang bersifat gratis dan open-source, Zotero menyediakan fitur-fitur untuk mengumpulkan, mengorganisir, mengutip, dan berbagi sumber referensi dengan mudah. Zotero juga dapat terintegrasi dengan pengolah kata seperti Microsoft Word dan LibreOffice, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memasukkan kutipan dan membuat daftar pustaka secara otomatis. Melihat kebutuhan tersebut, diperlukan adanya pelatihan khusus bagi mahasiswa mengenai penggunaan Zotero sebagai alat bantu manajemen referensi dalam penyusunan skripsi. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Pada dasarnya secara umum mahasiswa telah diberi pelajaran penggunaan Mendeley sebagai alat bantu pada proses pembuatan skripsi. Namun demikian mahasiswa masih merasakan adanya keribetan saat menggunakannya. Meskipun Mendeley telah menjadi standar industri yang diakui secara global, para mahasiswa melaporkan adanya hambatan teknis tertentu dalam penggunaannya. Permasalahan yang muncul bukan terletak pada keterbatasan fitur, melainkan pada rigiditas alur kerja yang dirasakan kurang selaras dengan dinamika penyusunan skripsi mahasiswa. Beberapa kendala yang diidentifikasi antara lain adalah ketergantungan yang tinggi pada konektivitas akun daring (*cloud-dependency*), proses sinkronisasi yang terkadang memakan waktu, serta integrasi pemroses kata yang membutuhkan sumber daya komputasi lebih besar.

Kondisi tersebut menciptakan anomali efisiensi, yaitu saat perangkat lunak yang seharusnya memudahkan proses penulisan justru menambah beban teknis bagi mahasiswa. Oleh karena itu, pelatihan ini kemudian dikembangkan tidak hanya sebagai alternatif bagi pengelolaan manual, tetapi juga sebagai solusi migrasi ke Zotero. Zotero ditawarkan sebagai opsi yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan mahasiswa akan alat yang ringan (*lightweight*), fleksibel, dan mengutamakan kedaulatan data lokal, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus pada substansi penelitian tanpa terdistraksi oleh kendala teknis perangkat lunak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya manajemen referensi dalam penulisan ilmiah, melatih mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Zotero untuk mengelola referensi, meningkatkan

keterampilan mahasiswa dalam mengutip sumber dan menyusun daftar pustaka secara otomatis, serta membantu mahasiswa dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas penyusunan skripsi. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mahasiswa memiliki kompetensi dalam menggunakan Zotero sebagai alat manajemen referensi. Pada gilirannya kompetensi tersebut dapat mengakibatkan meningkatnya kualitas penulisan skripsi, efisiensi waktu dalam proses penyusunan skripsi, serta meminimalisir inkonsistensi format penulisan.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Bulan Mei 2025 dan Bulan Desember 2025, bertempat di Bengkel Mesin Bedadung Mandiri, Jember. Rentang waktu yang cukup panjang antara kedua pelatihan disebabkan oleh kesibukan akademik mahasiswa yang padat, termasuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), magang kerja di perusahaan/industri, serta mata kuliah Proyek Desain (*Capstone*). Kondisi ini menyebabkan proses penyusunan skripsi mahasiswa yang dimulai dengan pembuatan proposal pada bulan Mei mengalami penundaan kelanjutan hingga akhir tahun.

Sasaran Kegiatan

Peserta kegiatan adalah mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember yang sedang menyusun skripsi di bawah bimbingan penulis. Sasaran peserta adalah 12 mahasiswa bimbingan skripsi yang sedang memulai penyusunan proposal.

Metode Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan tiga pendekatan yaitu pemaparan materi, demonstrasi dan praktek, serta pendampingan. Materi yang disampaikan yaitu Pengenalan konsep manajemen referensi dalam penulisan ilmiah dan Pengenalan Zotero. Selanjutnya terdapat materi yang diberikan langsung beserta prakteknya yaitu mengenai instalasi dan pengaturan awal Zotero. Tahapan berikutnya lebih banyak mengarah ke praktek dimulai dengan demonstrasi penggunaan Zotero oleh fasilitator. Setelah itu tahap praktek penuh mengumpulkan referensi dari jurnal dan sumber *online* lain, memasukkan sitasi dan membuat daftar pustaka otomatis, serta migrasi data dari Mendeley ke Zotero. Pada sesi praktek ini peserta didampingi oleh pembimbing dan mahasiswa senior.

Materi Pelatihan

Materi yang disampaikan dalam pelatihan, baik melalui pemaparan, percontohan ataupun melalui praktek langsung dapat dirangkum menjadi delapan hal berikut:

1. Pentingnya manajemen referensi dalam penulisan ilmiah.
2. Pengenalan aplikasi Zotero (kelebihan, kegunaan, dan fitur).
3. Instalasi Zotero Desktop, Zotero Connector, dan plugin untuk LibreOffice.
4. Mengumpulkan referensi dari berbagai sumber online.
5. Memasukkan sitasi dalam dokumen.
6. Membuat daftar pustaka otomatis.
7. Prosedur Migrasi Data dari Mendeley ke Zotero.
8. Tips dan trik penggunaan Zotero.

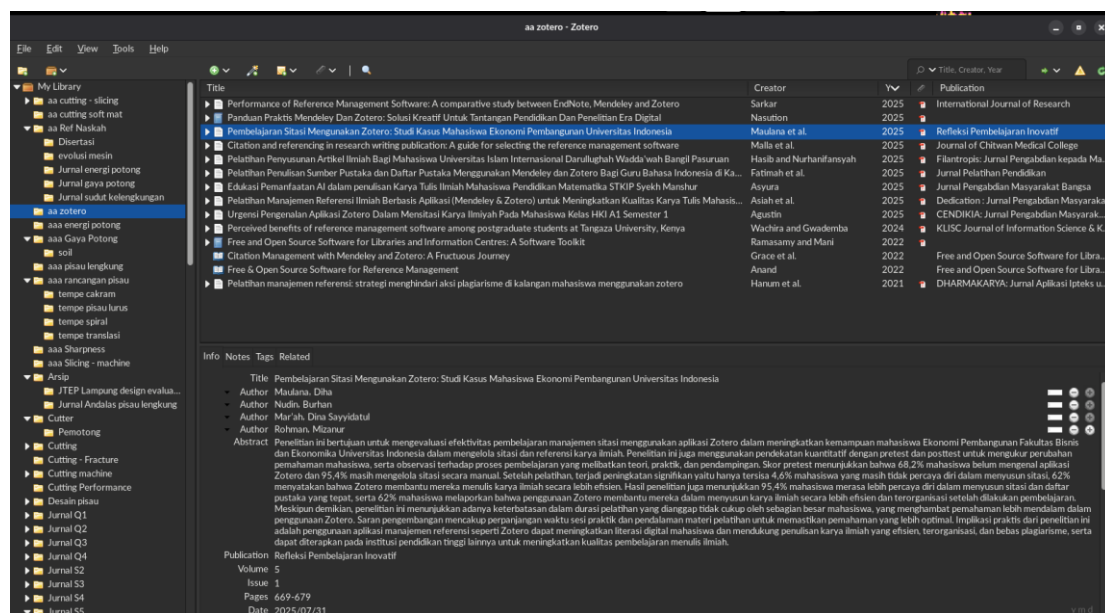
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

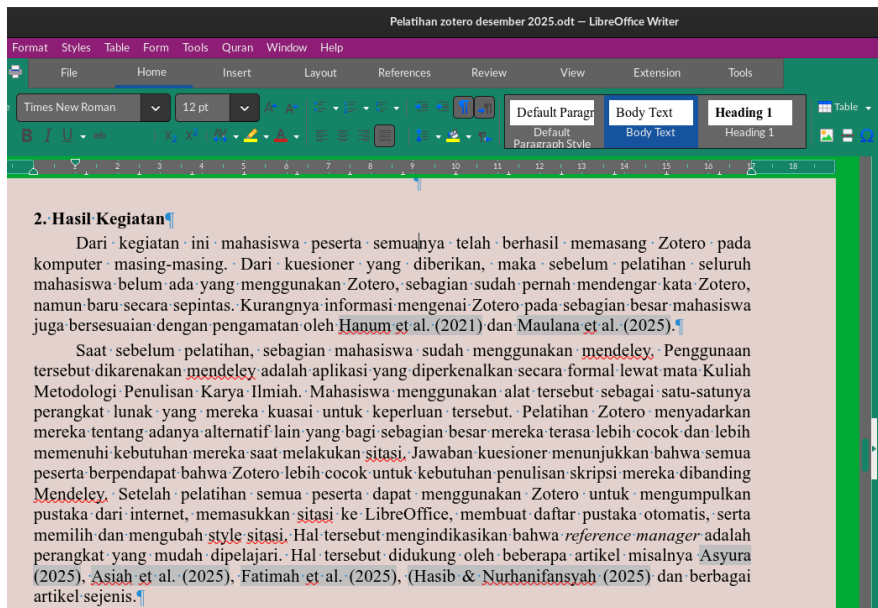
Pada pelatihan tahap 1 (Mei 2025) terutama fokus lebih pada materi pentingnya manajemen referensi serta pengenalan kepada Zotero serta praktek instalasi di komputer. Dari delapan poin materi pelatihan, tiga poin diberikan pada tahap ini. Tahap ini dikelola oleh mahasiswa senior dari angkatan terdahulu. Pada tahap 2 (Desember 2025) diawali dengan pengulangan materi sebelumnya dilanjutkan dengan lebih banyak praktek. Praktek meliputi pencarian referensi (dengan bantuan *google scholar*), mengentrikan referensi ke Zotero, menyisipkan sitasi, membuat daftar pustaka dan migrasi data dari Mendeley. Tahap ini dikelola langsung oleh dosen pembimbing. Gambar 1 menunjukkan mahasiswa yang sedang praktek menggunakan Zotero. Gambar 2 menunjukkan tangkapan layar aplikasi Zotero yang sudah diisi dengan banyak pustaka serta dikelola menggunakan folder. Gambar 3 menunjukkan contoh sitasi yang dibuat menggunakan Zotero.



Gambar 1. Mahasiswa sedang praktek menggunakan Zotero



Gambar 2. Tangkapan layar aplikasi Zotero.



Gambar 3. Contoh sitasi yang dibuat menggunakan Zotero

Hasil Kegiatan

Dari kegiatan ini mahasiswa peserta semuanya telah berhasil memasang Zotero pada komputer masing-masing. Dari kuesioner yang diberikan, maka sebelum pelatihan seluruh mahasiswa belum ada yang menggunakan Zotero, sebagian sudah pernah mendengar kata Zotero, namun baru secara sepintas. Kurangnya informasi mengenai Zotero pada sebagian besar mahasiswa juga bersesuaian dengan pengamatan oleh Hanum et al. (2021) dan Maulana et al. (2025).

Saat sebelum pelatihan, sebagian mahasiswa sudah menggunakan mendeley. Penggunaan tersebut dikarenakan mendeley adalah aplikasi yang diperkenalkan secara formal lewat mata Kuliah Metodologi Penulisan Karya Ilmiah. Mahasiswa menggunakan alat tersebut sebagai satu-satunya perangkat lunak yang mereka kuasai untuk keperluan tersebut. Pelatihan Zotero menyadarkan mereka tentang adanya alternatif lain yang bagi sebagian besar mereka terasa lebih cocok dan lebih memenuhi kebutuhan mereka saat melakukan sitasi. Jawaban kuesioner menunjukkan bahwa semua peserta berpendapat bahwa Zotero lebih cocok untuk kebutuhan penulisan skripsi mereka dibanding Mendeley. Setelah pelatihan semua peserta dapat menggunakan Zotero untuk mengumpulkan pustaka dari internet, memasukkan sitasi ke LibreOffice, membuat daftar pustaka otomatis, serta memilih dan mengubah style sitasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa *reference manager* adalah perangkat yang mudah dipelajari. Hal tersebut didukung oleh beberapa artikel misalnya Asyura (2025), Asiah et al. (2025), Fatimah et al. (2025), Hasib & Nurhanifansyah (2025) dan berbagai artikel sejenis.

Pembahasan

Pengamatan terhadap permasalahan terkait pengelolaan pustaka pada mahasiswa peserta pelatihan menunjukkan adanya dua kelompok yang berbeda. Permasalahan utama dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa, khususnya skripsi, dapat diklasifikasikan ke dalam dua spektrum kendala manajemen literatur:

1. Kendala Pengelolaan Manual Bagi mahasiswa yang belum mengadopsi perangkat lunak manajemen referensi (PRM), hambatan utama yang muncul adalah inkonsistensi format sitasi dan daftar pustaka. Proses penulisan manual sering kali menyebabkan kesalahan pengetikan (typo), ketidaksesuaian antara sitasi di dalam teks dengan daftar pustaka di akhir naskah, serta konsumsi waktu yang sangat besar hanya untuk urusan administratif penulisan.

Hal ini secara signifikan menghambat fokus mahasiswa pada kualitas substansi argumen penelitian.

2. Kendala Operasional Perangkat Lunak (Kasus Mendeley) Di sisi lain, bagi mahasiswa yang telah mencoba mengadopsi teknologi digital melalui Mendeley, muncul hambatan baru yang bersifat teknis-operasional. Berdasarkan hasil diskusi di lapangan, para mahasiswa merasakan adanya 'birokrasi digital' yang cukup membebani, yang terdiri dari tiga hal: konektivitas, integrasi, dan kompleksitas. Pertama penggunaan Mendeley terkendala oleh adanya kebergantungan konektivitas. Sistem *online-first* yang menuntut koneksi internet stabil dan kewajiban login secara berkala menghambat produktivitas mahasiswa di lingkungan dengan akses internet terbatas. Kedua ialah adanya instabilitas integrasi. Sering terjadi adanya kendala teknis pada plugin pemroses kata (*Mendeley Cite*) yang sering kali mengalami keterlambatan pemuatan (*loading*) atau kegagalan sinkronisasi, sehingga mengganggu ritme penulisan. Ketiga yaitu adanya kompleksitas alur kerja. Berlangsungnya transisi pengembangan Mendeley pada saat ini yang mengarah ke arah ekosistem korporasi yang lebih tertutup dirasakan kurang adaptif terhadap pola kerja mahasiswa yang membutuhkan fleksibilitas dan aksesibilitas data secara instan dan mandiri.

Oleh karena itu, permasalahan dalam pelatihan ini tidak lagi sekadar transisi dari manual ke digital, melainkan pencarian solusi manajemen referensi yang lebih reliabel, ringan, dan mandiri, yang secara spesifik ditemukan pada fitur-fitur yang ditawarkan oleh Zotero.

Dalam era digital saat ini, tersedia berbagai perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley, EndNote, RefWorks, dan Zotero. Di antara berbagai pilihan tersebut, Zotero menjadi salah satu yang paling populer dan banyak direkomendasikan untuk kalangan mahasiswa. Jika dicermati, maka dapat dilihat adanya beberapa sebab mengapa terjadi hal yang demikian. Ada lima keunggulan utama yang menjadikan Zotero pilihan bagi banyak mahasiswa, antara lain:

1. Gratis. Zotero dapat diunduh dan digunakan secara gratis tanpa batasan fitur.
2. Kemudahan Pengumpulan Referensi. Adanya Zotero Connector yaitu ekstensi browser yang memungkinkan pengguna mengumpulkan referensi langsung dari website dengan sekali klik sangat memudahkan bagi mahasiswa yang tidak suka cara yang ribet.
3. Integrasi dengan Pengolah Kata. Adanya Plugin untuk Microsoft Word, LibreOffice, dan Google Docs memungkinkan mahasiswa memasukkan sitasi secara otomatis dan membuat daftar pustaka yang akan diperbarui secara dinamis setiap kali ada penambahan atau perubahan referensi.
4. Dukungan Berbagai Gaya Sitasi. Zotero mendukung gaya sitasi yang mencakup hampir semua standar penulisan ilmiah seperti APA, IEEE, Vancouver, Chicago, Harvard, dan gaya khusus dari berbagai jurnal internasional. Pengguna dapat dengan mudah mengganti gaya sitasi tanpa harus menulis ulang seluruh referensi.
5. Sinkronisasi Multi-Perangkat. Dengan akun Zotero, mahasiswa dapat menyinkronkan koleksi referensi mereka di berbagai perangkat, memungkinkan akses dari komputer, laptop, atau perangkat lain yang terhubung internet.

Sebenarnya ada kelebihan lain dari Zotero yaitu termasuk golongan Free and Open Source Software (Anand, 2022), namun hal tersebut tidak terlalu terkait dengan kepentingan mahasiswa dalam pembuatan skripsi.

Diskusi dengan peserta pelatihan menghasilkan temuan yang tidak terduga yaitu bahwa fitur koleksi pustaka *online* yang praktis dan cepat, sistem sitasi yang lebih sederhana di Zotero ternyata cocok sekali dengan kebutuhan dan gaya kerja mereka ketika membuat skripsi. Itulah kemungkinan yang menjelaskan kenapa semua peserta menilai bahwa Zotero cocok untuk

mereka. Secara terbuka bahkan artikel oleh Sarkar (2025) setelah membuat perbandingan antara EndNote, Mendeley dan Zotero, menyarankan untuk memilih Zotero.

Setelah ditelusuri lebih lanjut ternyata penjelasan tentang lebih cocoknya Zotero untuk sebagian besar mahasiswa yang membuat skripsi yaitu karena fitur kelebihan Mendeley itu tidak mereka butuhkan sedangkan fitur kelebihan Zotero itu bersesuaian dengan keperluan pembuatan skripsi mereka. Salah satu kelebihan Mendeley adalah anotasi pdf, sementara kebanyakan mahasiswa bukanlah peneliti yang tekun membaca pdf. Kelebihan lain Mendeley adalah jejaring penelitian, sementara mahasiswa kebanyakan tidak berminat menjadi peneliti. Mahasiswa adalah peneliti berbatas waktu, sebatas menyelesaikan tugas skripsi. Mereka lebih membutuhkan perangkat pengelola pustaka yang sederhana, mengumpulkan sumber, mengutip dan membuat daftar pustaka secara sederhana dan cepat. Semua itu bisa dipenuhi oleh Zotero.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Zotero dapat meningkatkan efisiensi waktu penulisan hingga 30% dan mengurangi kesalahan dalam penulisan daftar pustaka. Penelitian oleh Wachira & Gwademba (2024) menunjukkan bahwa 70% pengguna *reference manager* merasakan manfaatnya. Selain itu, mahasiswa yang menggunakan tools manajemen referensi cenderung menghasilkan karya ilmiah dengan kualitas sitasi yang lebih baik dan lebih terhindar dari plagiarisme tidak disengaja. Namun demikian untuk konteks pelatihan ini perubahan yang mendasar belum bisa diamati karena pelaksanaan pelatihan belum berlangsung lama. Yang dapat teramati adalah adanya ekspresi senang mahasiswa ketika berpengalaman merasakan mudahnya mengambil referensi di internet, mudahnya menyisipkan sitasi, serta cepatnya meng-update daftar pustaka secara otomatis menggunakan Zotero.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan manajemen referensi menggunakan Zotero bagi mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember telah dilaksanakan dengan baik melalui dua tahap pelatihan. Meskipun terdapat jeda waktu yang cukup panjang antara kedua pelatihan karena kesibukan akademik mahasiswa, kegiatan ini memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi untuk penyusunan skripsi. Mahasiswa peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan Zotero untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan mengutip referensi secara otomatis, yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan kualitas penulisan skripsi mereka.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini, saran yang dapat diberikan adalah bagi Program Studi atau Fakultas perlu mempertimbangkan untuk menetapkan Zotero sebagai perangkat lunak standar dalam mata kuliah Metodologi Penulisan Karya Ilmiah karena lebih cocok untuk kebutuhan mahasiswa saat menyusun skripsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga kepada mahasiswa peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anand, V. (2022). Free & Open Source Software for Reference Management. In *Free and Open Source Software for Libraries and Information Centres: A Software Toolkit* (pp. 239–256). Muthra Publishers.
- Asiah, N., Jatmiko, A., Erfayliana, Y., & Desky, H. (2025). Pelatihan Manajemen Referensi Ilmiah Berbasis Aplikasi (Mendeley & Zotero) untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Mahasiswa. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 279–286. <https://doi.org/10.31537/dedication.v9i2.2591>
- Asyura, I. (2025). Edukasi Pemanfaatan AI dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Syekh Manshur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(2), 544–549. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i2.2250>
- Fatimah, S., Ngatmini, Prayogi, I., & Suyitno. (2025). Pelatihan Penulisan Sumber Pustaka dan Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley dan Zotero Bagi Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Kudus. *Jurnal Pelatihan Pendidikan*, 4(1), 1–8.
- Hanum, A. N. L., Sahidi, S., Madeten, S. S., Amir, A., & Rahman, M. (2021). Pelatihan manajemen referensi: Strategi menghindari aksi plagiarisme di kalangan mahasiswa menggunakan zotero. *DHARMAKARYA: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 10(4), 307–313. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.35127>
- Hasib, K., & Nurhanifansyah, N. (2025). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Bangil Pasuruan. *Filantropis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.38073/filantropis.v1i1.3161>
- Maulana, D., Nudin, B., Mar'ah, D. S., & Rohman, M. (2025). Pembelajaran Sitasi Menggunakan Zotero: Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Indonesia. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 669–679.
- Sarkar, S. P. (2025). Performance of Reference Management Software: A comparative study between EndNote, Mendeley and Zotero. *International Journal of Research*, 11(1), 192–198.
- Wachira, N., & Gwademba, G. (2024). Perceived benefits of reference management software among postgraduate students at Tangaza University, Kenya. *KLISC Journal of Information Science & Knowledge Management*, 28–36. <https://doi.org/10.61735/2zj3p448>